RITUAL MUJAHADAH "PADANG JAGAD"

(Studi Living Qur'an; Pada Jami'iyyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagad" di Pondok al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Theologi Islam (S.Th.I)
Dalam Bidang Ilmu Ushuluddin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

AHMAD SULTON
NIM. 03531440

JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

Drs. Fauzan Naif, M.A
Drs. Moh. Mansyur, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Sulton
Lamp : 6 (enam) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya. Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Sulton
Nim : 03531440
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Tafsir Hadis
Judul : **Ritual Mujahadah "Padang Jagad" (Study Living Qur'an: Pada Jam'iyyah Ta'lim wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagad". Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Dan selanjutnya dapat segera di Munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Mei 2007

Hormat kami

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Fauzan Naif, M.A	Drs. Moh. Mansyur, M.Ag
NIP : 150228609	NIP : 150259570

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto telpon/ Fak. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN
Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1007/2007

Skripsi dengan Judul : *RITUAL MUJAHADAH "PADANG JAGAD" (Study Living Qur'an; Pada Jam'iyyah Ta'lim wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagad" di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.*

Diajukan oleh :
1. Nama : Ahmad Sulton
2. NIM : 03531440
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal 29 Mei 2007 dengan nilai : 80 (B+) dan telah dinyatakan Syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua sidang
M. Alfatih Suryadilaga, S.Ag.M.Ag
NIP. 150289206

Sekretaris sidang
M. Alfatih Suryadilaga, S.Ag.M.Ag
NIP. 150289206

Pembimbing I
Drs. Fauzan Naif, M.A
NIP. 150228609

Pembantu Pembimbing II
Drs. M. Mansur, M.Ag
NIP. 150259570

Penguji I
Dr.H. Abdul Mustaqim, M.Ag
NIP. 150282514

Penguji II
Drs. Fauzan Naif, M.A
NIP. 150228609

Yogyakarta, 29 Mei 2007
DEKAN

Drs. H. M. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena sosial dalam masyarakat Islam lantaran kehadiran al-Qur'an yaitu pada Ritual Mujahadah "Padang Jagad" yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Melihat bagaimana suatu kelompok mujahadah menyikapi atau mengamalkan al-Qur'an, dengan melakukan pembacaan penggalan ayat atau surat tertentu. Ada tiga permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu; ayat atau surat mana saja yang banyak dipakai dalam ritual mujahadah "padang Jagad" dan komposisi (tahapan/ urutan) pembacaan berikut pentingnya menggunakan ayat atau surat tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pengelolahan data dilakukan dengan mendiskripsikan fenomena yang ada kemudian menganalisa dengan rumusan masalah yang dikemukakan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian, berbagai macam bentuk pengamalan al-Qur'an dalam masyarakat, sebenarnya memang merupakan fenomena keragaman yang dimilliki oleh masyarakat Islam yang harus diakui dan dihargai keberadaannya. Dari peelitian menunjukan; (1)Ayat atau surat yang banyak digunakan dalam ritual mujahadah adalah kalimat Tauhid (*Lā ilā haillallah),* surat *al-Fātihah*, surat *al-Fātihah*, Penggalan ayat ke 87 dari surat *al-Anbiya'*, Kemudian ayat 13 dari surat *as-Ṣāf,* ayat 58 dari surat *Yāsīn*, surat *al-Ikhlas*, Surat *al-Falaq*, surat *An-Nāss*, dan ayat *Kursy* kalimat Tauhid, ayat *kursy*, surat *al-Fatihah, al-Ikhlas*, ayat 81-82 dari surat *al-Isra*, dan huruf-huruf muqatta'ah.(2)Komposisi (tahapan/ urutan) ayat atau surat yang digunakan dalam mujahadah ini, diawali *hadarah* dengan membaca surat *al-Fātihah*, *al-Ikhlas*, *al-Falaq*, *an-Nāss*, ayat *Kursyi*, ayat 81-82 dari surat *al-Isra*, ayat 58 dari surat *Yāsīn*, ayat 13 dari surat *As-Ṣāf* kemudian membaca sholawat *al-Fiyyah*, sholawat *Masyisyiah*, Sholawat Syekh Mushtofa al-Bakri, dan sholawat *Ismul al-'Adam*, do'a *al-'Asri*, *al-Asma' al-Husna* dan *JalJalūt*, membaca dzikir *al-wirdu al-Mubārok*, dilanjutkan membaca *ar-Rātib* dan terakhir membaca do'a.(3)Pentingnya penggunaan ayat atau surat dalam mujahadah ini karena banyaknya keistimewaan dalam al-Qur'an. Hal yang sama juga dituturkan oleh Pengasuh Mujahadah, bahwasannya ayat atau surat dalam mujahadah ini banyak sekali *Fadilah*nya, contohnya dengan melakukan bacaan (di atas) dapat menentramkan jiwa dan juga bisa menghindarkan dari hasud-hasud orang-orang yang *Zolim*, tidak itu saja namun juga menghindarkan dari hasud syetan dan jin. Selain itu juga terdapatnya beberapa riwayat yang ditulis oleh Ulama' terdahulu mengenai keutamaan atau *Fadilah* dari al-Qur'an.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN
UNTUK KAKAK-KU **IMAM HANAFI**
YANG TIADA HENTINYA MENDORONGKU BELAJAR
Dan untuk dia yang menanti
Semoga Allah mengijinkan….Amin!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

"Dadi Wong Sing diWongne Uwong"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسّم الله الرحمن الرّحيم

الحمد لله الذى أرسل رسلوله بالهد ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون.

اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT. seru sekalian alam. Yang maha pengasih dan maha penyayang karena dengan petunjuk-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulallah SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya yang senantiasa setia sampai akhir zaman.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menghaturkan rasa terimakasih kepada:

1. Bpk. Drs. H. M. Fahmi, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk. Drs. Fauzan, M.A dan Bpk. Drs. M. Mansyur, M.Ag, selaku pembimbing satu dan dua yang telah memberikan banyak arahan koreksi serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bpk. Drs. Moh. Yusuf, M.A selaku ketua jurusan Tafsir Hadis, beserta seluruh staf Dosen Tafsir Hadis dan Fakultas Ushluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bpk. Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag, sekretaris Jurusan Tafsir Hadis yang telah memberikan nasihat dan bimbingan yang sangat berharga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Bpk. Drs. Indal Abror, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan memberikan nasehat dan bimbingan yang sangat banyak.
6. K.H. Chaidar Muhaimin, pengasuh JTMJP "Padang Jagad" dan seluruh jajaran pengurus JTMJP "Padang Jagad", terima kasih atas segala bantuanya.
7. Kedua orang tuaku yang selalu memberi bimbingan arahan dan do'anya sehingga penulis sukses dalam menyelesaikan tugas belajar ini.
8. Kepada kakak-ku terutama MasPi, kepada beliau terima kasihku sampaikan yang telah mendorongku belajar yang tiada hentinya, karena beliaulah penulis dapat melanjutkan sekolah sampai di perguruan tinggi ini.
9. Terima kasih untuk adik-ku Cinderella yang selalu memberi semangat kakak agar cepat menyelesaikan kuliah.
10. Tidak lupa teman-temanku, kelas TH A/B/C terutama Damen (sulaiman), dan teman-teman komplek K-1 dan teman kos dan lainnya yang sekarang aku tidak bisa menyebutkan.
11. Dan semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuanya.

Semoga tulisan ini bermanfaat kususnya bagi penulis umumnya bagi umat Islam semuanya. Tidak ada gading yang retak tapi justru keretaan itulah yang menunjukkan gading. Dalam skripsi ini sangat dimungkinkan ada kesalahan, kritik, koreksi, serta masukan yang sifatnya membangun sangat dinantikan.

Yogyakarta. 16 Mei 2007.

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab dalam skripsi ini menggunakan pedoman yang sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/ U/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Re
ز	Za	Z	Ze
س	Sin	S	Se
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

نُسَبِّحُ	ditulis	*Nusabbiḥu*
يَتَفَجَّرُ	ditulis	*Yatafajjaru*
تَقَلَّبَ	ditulis	*Taqalluba*

C. *Ta* marbutah di akhir kata ditulis *h*

حِكْمَة	ditulis	*Ḥikmah*
رَحْمَة	ditulis	*Raḥmah*
عِدَّة	ditulis	*'Iddah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Vokal Pendek

Untuk *fathah* ditulis dengan *a*, *kasrah* dengan *i* dan *dammah* dengan *u*.

ضُرِبَ	ditulis	*Ḍuriba*
ذُكِرَ	ditulis	*Żukira*
خُلِقَ	ditulis	*Khuliqa*

E. Vokal Panjang

Fatḥah dan *alif* ditulis dengan *ā*, *fatḥah* dan *alif maqṣūrah* ditulis dengan *ā*, *kasrah* dan *ya sūkūn* ditulis dengan *ī* serta *ḍammah* dan *wawu sūkūn* ditulis dengan *ū*.

كَانَ	ditulis	*Kāna*
تَنْسى	ditulis	*Tansā*
كَرِيْم	ditulis	*Karīm*
فُرُوْض	ditulis	*Furūḍ*

F. Fokal Rangkap

Ya terletak setelah *fatḥah* ditulis dengan *ai* dan *ḍammah* terletak setelah *fatḥah* ditulis dengan *au*.

بَيْنَكُمْ	ditulis	*Bainakum*
فَوْقَ	ditulis	*Fauqa*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	*La'in syakartum*
فَأَيْنَ	ditulis	*Fa'aina*
لَإِلَى	ditulis	*La'ilā*

H. Kata Sandang *alif+ lam* (ال)

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القُرْآن	ditulis	*Al-Qur'ān*
العَزِيْز	ditulis	*Al-'Azīz*
السَّمَاء	ditulis	*Al-Samā'*
الضُّحى	ditulis	*Al-Ḍuḥā*

I. Rangkaian Kalimat (dalam susunan *iḍafah*)

ذَوِي الفُرُوض	ditulis	*Żawī al-furūḍ*
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	*Ahl al-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTAS DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

ABSTRAK iv

HALAMAN PERSEMBAHAN..... v

HALAMAN MOTTO..... vi

KATA PENGANTAR..... vii

PEDOMAN TRANSLITERASI..... ix

DAFTAR ISI xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 7

C. Tujuan Dan Kegunaan..... 7

D. Telaah Pustaka..... 8

E. Metode Penelitian..... 12

F. Sistimatika Pembahasan..... 14

BAB II GAMBARAN UMUM MUJAHADAH "PADANG JAGAD"

A. Tinjauan Tentang Mujahadah 16

a.Pengertian 16

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b.Bentuk-bentuk Mujahadah 20

c.Aspek-aspek Mujahadah..... 21

B. Sejarah berdiri dan perkembangan Mujahadah "Padang Jagad".. 23

C. Bentuk Ritual Mujahadah "Padang Jagad"..... 29

BAB III PERINTAH MEMBACA DAN BEBERAPA PENDAPAT TERKAIT PENGAMALAN AL-QUR'AN DALAM KEHIDUPAN

A. Pengertian dan Perintah Membaca..... 33

a. Pegertian Membaca..... 33

b. Perintah Membaca..... 37

B. Beberapa Pendapat Terkait Pengamalan Al-Qur'an dalam Kehidupan..... 42

BAB IV PENGGUNAAN AYAT ATAU SURAT AL-QUR'AN DALAM MUJAHADAH..... 54

A. Ayat atau surat yang banyak digunakan dalam Mujahadah "Padang Jagad"..... 60

B. Komposisi (tahapan/ urutan) Ayat atau surat dalam Ritual Mujahadah "Padang Jagad"..... 61

C. Pentingnya menggunakan ayat atau surat dalam Ritual mujahadah "Padang Jagad"..... 63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V.PENUTUP

A. Kesimpulan..... 66

B. Saran-saran..... 68

C. Penutup..... 68

DAFTAR PUSTAKA..... 70

LAMPIRAN LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada umat manusia melalui nabi Muhammad SAW. dengan perantara Malaikat Jibril, dengan tujuan memberikan petunjuk bagi umat manusia. Pada saat al-Qur'an diturunkan Rasul SAW. yang berfungsi sebagai *Mubayyin* (sebagai penjelas) menjelaskan kepada sahabat-sahabat tentang arti dan kandungan al-Qur'an, khususnya menyangkut ayat-ayat yang tidak dipahami atau samar artinya, keadaan ini berlangsung sampai wafatnya Rasulullah SAW, walaupun harus diakui bahwa penjelasan tersebut tidak semua kita ketahui akibat tidak sampainya riwayat-riwayat tentangnya atau karena Rasul sendiri tidak menjelaskan semua kandungan al-Qur'an. Kalau pada zaman masa Rasul, para sahabat menanyakan persoalan-persoalan yang tidak jelas kepada beliau, maka setelah wafatnya, mereka terpaksa melakukan ijtihad, kususnya mereka yang mempunyai kemampuan semacam 'Ali bin Abi Thalib, Ibnu 'Abbas, Ubay bin Ka'ab dan Ibnu Mas'ud.[1] Para sahabat ini yang kemudian menjadi rujukan masyarakat untuk menjawab persoalan-persoalan sosial yang muncul. Generasi sepeninggal Ibnu 'Abbas tak bisa tidak selalu merujuk pada prodak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1]M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2004), Cet. XXXVIII. Hlm. 71

penafsiranya dalam bentuk riwayat (*ma'sur)* ketika mufasir hendak melakukan penafsiran al-Qur'an bahkan hingga generasi kini.

Seiring perkembangan zaman, pemeluk Islam senantiasa berusaha untuk mengerti dan memahami isi kandungan al-Qur'an. Untuk mendapatkan penafsiran atau petunjuk al-Qur'an umat Islam dituntut untuk melakukan pembacaan ulang terhadap al-Qur'an. Sehingga al-Qur'an bernilai dalam kehidupan, hasil pembacaan al-Qur'an menghasilkan pemahaman yang beragam menurut kemampuan masing-masing dan pemahaman tersebut melahirkan pola perilaku yang beragam pula. Sebagai terjemah atau tafsir al-Qur'an dalam praksis kehidupan baik pada dataran teologi, falsafi, sosial, psikologi, politik, budaya dan sebagainya[2].

Di kalangan orang yang mengamalkan al-Qur'an dengan menekankan kemampuan membaca yang tersurat boleh jadi terendap pandangan bahwa al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT. (diturunkan kepada nabi Muhammad SAW) yang mengandung sangat banyak barokah. Bahasa al-Qur'an bukanlah bahasa Arab sehari-hari karena itu membaca al-Qur'an harus fasih agar tidak merubah arti yang terkandung di dalamnya. Pandangan demikian pada perkembanganya bukan hanya melahirkan persepsi bahwa al-Qur'an adalah kumpulan pelbagai petunjuk hidup dan kehidupan tetapi juga kitab yang tidak boleh sembarang di sentuh.

Orang yang tidak mempunyai kemampuan dalam memahami bahasa al-Qur'an itu tak jarang memperlakukan al-Qur'an dengan cara-cara di luar

---

[2]M. Chirzin, "*Al-Qur'an Dalam Praksis Kehidupan Muslim*" dalam tulisan makalah, seminar Living Qur'an, FKMTHI, Yogyakarta 13-17 Maret 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

aturan sebagaimana tafsir selama ini. Untuk mendapatkan makna al-Qur'an hingga terpengaruh kuat terhadap makna hidup mereka, orang-orang tersebut ingin terus mencoba berinteraksi dengan al-Qur'an tidak melalui pendekatan teks. Di sini sebenarnya, dengan sebatas kemampuan orang-orang yang tidak mampu dalam memahami bahasa al-Qur'an dan dengan mencampuri budaya-budaya lokal mereka yang selama ini jauh berbeda, sebagaimana cara di atas atau perilaku orang-orang tersebut dalam berinteraksi dengan al-Qur'an, pada akhirnya akan melahirkan *mode of conduct* (pola perilaku). Pola perilaku ini didasarkan pada asumsi-asumsi orang tersebut terhadap obyek yang di hadapi, yakni al-Qur'an. Asumsi-asumsi inilah yang kemudian bisa membentuk *mode of thought* (pola berpikir).

Misalnya, fenomena penulisan bagian-bagian tertentu dari al-Qur'an di tempat tempat tertentu, pemenggalan ayat-ayat al-Qur'an yang kemudian jadi formula pengobatan, potongan ayat-ayat tertentu dijadikan jimat, di Yogyakarta tatkala ada orang meninggal dunia, ahli waris memutarkan kaset tartilan al-Qur'an. Ayat-ayat tertentu dijadikan wirid dalam bilangan tertentu untuk memperoleh "kemuliaan" atau "keberuntungan" dengan jalan "nglakoni" (*Riyadoh)* meskipun terkadang terkontaminasi dengan unsur-unsur mistis dan magis.[3]

Dengan cara itulah mereka berinteraksi dan memperlakukan al-Qur'an dalam rangka mengambil makna agar benar-benar bermakna dalam kehidupan

---

[3]Muhammad Yusuf, *"Pendekatan Sosiologi Dan Fenomenologi Dalam Penelitian Living Qr'an"* dalam tulisan makalah, Seminar Living Qur'an dan Hadis. Pada tanggal 8-9 Agustus 2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mereka. Cara seperti inilah yang kemudian disebut dengan *living Qur'an* (al-Qur'an hidup dalam fenomena sosial dan budaya). Model studi yang menjadikan fenomena yang hidup dalam masyarakat muslim terkait dengan al-Qur'an ini sebagai obyek studinya, pada dasarnya tidak lebih dari studi sosial dengan keragamanya. Hanya karena fenomena sosial ini muncul lantaran kehadiran al-Qur'an maka diinisiasikan ke dalam wilayah studi al-Qur'an.[4]Dengan kata lain *living Qur'an* bermula dari fenomena sosial dari masyarakat muslim lantaran kehadiran al-Qur'an dan model penelitian *Living qur'an* ini yang dicari bukan kebenaran agama lewat al-Qu'ran atau menghakimi (*Judgment*) kelompok agama atau suatu organisasi agama tertentu tetapi mengedepankan tradisi menggejala (fenomena) di masyarakat dari perspektif kualitatif.[5]

Fenomena sosial selain di atas, tergambar pada ritual Mujahadah "Padang Jagad" di Pondok Pesantren Al-Munawir, Krapyak, Yogyakarta. Jamaah ini memiliki jama'ah kurang lebih dua ratus dan mempunyai beberapa cabang di kota Yogyakarta. Salah satu yang menarik penulis kaji dari penelitian ini terutama penggunaan potongan ayat al-Qur'an yang dibaca seraca berulang ulang dan kedua, tidak sedikitnya para jamaah yang membawa barang semisal, air, garam, dan benda yang dianggap keramat (tongkat, keris, ikat pinggang).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4]M. Mansur, "*Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an*", dalam tulisan makalah, seminar Living Qur'an dan Hadis. Yogyakarta 8-9 Agustus 2006

[5]Muhammad Yusuf, *op.cit.*, hlm. 8

Mujahadah tersebut telah lama berdiri sejak tahun 1984. Pada awalnya berbentuk kelompok dzikir dan *Nuriyahan* yang dipelopori oleh H. Chaidar Muhaimin pada berikutnya beliau dipercaya sebagai pengasuh dan memimpin jalanya acara. Mujahadah ini diresmikan pada tahun 23 Agustus 1996.[6] Mujahadah ini di namakan JTMJP "Padang Jagad" merupakan kepanjangan dari lima kata yaitu Jam'iyyah Ta'lim wal Mujahadah Jum'at Pon, secara harfiah *Jam'yyah* dalam bahasa Arab artinya perkumpulan sedangkam *Ta'lim* artinya pengajaran atau pendidikan, *Mujāhadah* artinya berusaha dengan sungguh-sungguh. Dan Jum'at Pon salah satu nama dari kalender Jawa yang menjadi hari rutin dalam satu bulan sekali.

Mujahadah dalam bahasa Arab adalah bentuk masdar dari kata *Jāhada* yang artinya mencurahkan segala kemampuan atau bersungguh-sungguh[7]. Sedangkan menurut istilah Mujahadah adalah bersungguh-sungguh untuk memerangi hawa nafsu dengan cara berdzikir atau ingat kepada Allah yaitu hati ingat, lesan menyebut dan sikap yang baik dalam meningkatkan ibadah.[8] Adapun bentuk Ritual Mujahadah "Padang Jagad" yang ada di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta adalah dengan sholat sunah, kemudian pengajian (siraman rohani) dilanjutkan membaca *wirid* (Dzikir) dan ditutup dengan do'a.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6]Wawancara dengan Masyhuri, S.Ag. salah satu Jamaah senior Mujahadah, pada tanggal 11 Januari 2007.

[7]Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2002) hlm. 217

[8]Al-Hafidh Amjad, *al-Asma al-Husna*, (Semarang: Sufi Jaya,1997), hlm. 9

Jama'ah di atas tidak dikuti oleh masyarakat sekitar dan santri setempat namun dari luar daerahpun juga tak ketinggalan mengikutinya. Dalam ritual Mujahadah "Padang Jagad" sebagian besar peserta jamaah membawa botol mineral yang mereka isi dengan air, dan garam, tidak itu saja namun juga membawa benda-benda yang dianggap keramat semisal tongkat, keris, tumbak, ikat pinggang dan lain sebagainya, dengan maksud agar dido'akan oleh pemimpin mujahadah. Barang-barang mereka diletakkan di meja yang telah disediakan di depan peserta mujahadah. Kemudian barang–barang tersebut ditiup oleh pengasuh setelah melakukan dzikir dan do'a bersama, selanjutnya barang-barang tersebut diambil oleh para pemiliknya dan nantinya digunakan sebagai "Wasilah" bagi tercapainya maksud dan tujuan, yang dianggap mempunyai kekuatan, seperti airnya untuk obat begitu juga dengan barang yang lainya.

Dalam prosesi mujahadah di atas memakan waktu cukup lama, termasuk inti adalah dzikir (wiridan). Di dalam *wiridan*, terdapat pembacaan penggalan ayat atau surat al-Qur'an yang harus dibaca berulang-ulang dan beberapa sholawat.

Ritual di atas adalah salah satu fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat Islam dengan cara memberlakukan al-Qur'an, dengan begitu al-Qur'an bisa hidup (*everyday life*) di tengah-tengah masyarakat dan bermakna dalam kehidupan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini dapat terarah dan spesifik maka di bawah ini akan disusun beberapa rumusan masalah yang menjadi pokok rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penggalan ayat atau surat mana saja yang banyak dipakai dalam Ritual mujahadah "Padang Jagad"?
2. Bagaimana komposisi (tahapan/urutan) ayat atau surat dalam ritual mujahadah "Padang Jagad"?
3. Mengapa penggalan ayat atau surat tersebut menjadi *Icon* (pokok, penting)?

C. Tujuan Dan Kegunaan

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggalan ayat atau surat al-Qur'an mana saja yang digunakan dalam ritual mujahadah "Padang Jagad" dengan melakukan pembacaan berulang-ulang.
2. Untuk mengetahui komposisi penempatan atau urutan ayat atau surat dalam wiridan mujahadah "Padang Jagad"
3. Untuk mengetahui pentingnya menggunakan ayat atau surat tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun kegunaan dari penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Internal

   Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui penggunaan penggalan surah atau ayat-ayat al-Qur'an yang dipakai dan dibaca secara berulang-ulang dalam wirid mujahadah JTMJP "Padang Jagad"di Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Yang kemudian ini diinisiasikan dalam kajian Ulumul Qur'an yang di sebut *Living Qur'an.*

2. Sosial Kemasyarakatan

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi Jam'iyah Ta'lim wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagad" kususnya dan semua masyarakat umumnya tentang penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Wirid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan tetang penelitian yang akan dikaji mengenai Mujahadah yang terkait dengan *living Qur'an*, hasil penelitian yang penulis temukan, penelitian yang dilakukan oleh Anita Sahara, yang berjudul *Pengaruh Mujahadah Terhadap Tingkat Ketenangan Jiwa di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.*

Penelitian yang dilakukan oleh Anita Sahara tentang pengaruh Mujahadah "Padang Jagad", mencoba mengetahui sejauh mana prosesi Mujahadah "Padang Jagad" berjalan, dan pengaruh Mujahadah terhadap ketenangan jiwa, ternyata berpengaruh secara positif, baik pada pemahaman, aspek-aspek mujahadah, dan juga pada tingkat ketenangan jiwa[9]. Dari uraian di atas Anita Sahara dalam penelitianya lebih menekankan pada pengaruh Mujahadah pada tingkat ketenangan jiwa.

Penelitian Muh. Ali Wasik, *Fenomena Pembacaan Al-Qur'an Dalam Masyarakat pedukuhan Srumbung, Pleret, Bantul*, menjelaskan respon masyarakat terhadap perintah membaca al-Qur'an dan mengetahui model-model bacaan al-Qur'an, dan bagian mana saja dalam al-Qur'an yang sering dibaca. Penelitian diatas juga terkait dengan *living Qur'an* mengamalkan al-Qur'an dengan melakukan pembacaan surat atau ayat-ayat tertentu, hasil dari penelitian di atas membaca al-Qur'an adalah sebuah keharusan yang mesti dilakukan oleh orang Islam, kesadaran ini diperoleh dari saran Kyai setempat dan terdapat bagian-bagian ayat-ayat al-Qur'an yang diyakini masyarakat Srumbung sebagai ayat atau surat istimewa dalam arti memiliki kekuatan magis.[10]

Zainal Abidin S. dalam bukunya *Seluk Beluk Al-Qur'an* dijelaskan tentang keutamaan faedah-faedah membaca al-Qur'an, lebih-lebih Zainal

---

[9]Lihat Anita Sahara, *Pengaruh Mujahadah Terhadap Tingkat Ketenangan Jiwa*, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, 2006)

[10]Muhammad Ali Wasik, *Fenomena Pembacaan Al-Qur'an Dalam Masyarakat*, skripsi tidak di terbitkan (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2005.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berpendapat bahwa seorang muslim akan menemukan kenikmatan membaca al-Qur'an ketika dia telah membacanya sampai selesai (*khatam*).[11]

Farid Esack dalam bukunya *Menghidupkan Al-Qur'an* dikisahkan bagi muslim, al-Qur'an adalah hidup dan memiliki personalitas seperti manusia, kekuatan al-Qur'an tercermin dalam satu ayat yang mengatakan" *kami telah manganugrahkan al-Qur'an ini di atas gunung, kamu akan melihatnya, gunung tersebut merendahkan diri hancur lebur karena kagum pada Tuhan*" (Q.S.: 59:21). Bagian-bagian darinya dipakai zimat untuk melindungi sakit. Selain itu ditawarkan ayat kursi dipercayai yang ditempelkan di dinding untuk mengusir maksud jahat –perampokan- orang yang iri, atau yang lain.[12]

Syarbashi dalam bukunya "*Dimensi-Dimensi Kesejatian Al-Qur'an*" menjelaskan banyak tentang kandungan dalam al-Qur'an, terutama dalam bahasan azimat dari al-Qur'an. Sebagaimana seseorang menjadikanya ayat-ayat al-Qur'an sebagai zimat atau jampi-jampi, atau mantera dengan jalan menulis dan menggantungkan tulisan untuk menolak bahaya serta untuk mendatangkan kebaikan bagi dirinya.[13] Meski terjadi perbedaan pendapat yang memperbolehkan dan yang tidak membolehkan semua berdasarkan dalil yang kuat, namun Syarbashi sendiri memberi kesimpulan lebih arif menjahui perkara yang subhat semacam ini dan setiap muslim harus menyadari bahwa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11]Zainal Abidin S, *Seluk Beluk Al-Qur'an* (Jakarta: Rinaka Cipta, 1992), hlm. 152-153

[12]Farid Esack, *Menghidupkan Al-Qur'an*, terj. Norma Arbi'a (Jakarta: Inisiasi Press, 2006), hlm. 6-7

[13]Ahmad Syarbashi, *Dimensi- Dimensi Kesejatian Al-Qur'an* (Yogyakarta: Ababil, 1996), hlm. 30

Allah menguasai segala sesuatu. Dialah yang mamberi manfaat dan *Maḍarat* hendaknya meninggalkan segala macam *Kufarat* dan mengikuti petunjuk kepada jalan lurus sebagaimana yang diisyaratkan dalam agama Islam.

Yasin Asymuni dalam bukunya *Kasiat, Keistimewaan, Keajaiban Tafsir dan Ta'wil Surat al-Ikhlas*, menjelaskan kasiat dan keistimewaan dari surat *al-Ikhlas* dapat menghancurkan orang *ḍolim* dengan membacanya 1000 kali, setelah mengambil wudlu dan sholat dua rekaat. Tidak hanya itu saja, barang siapa yang merasa kesulitan untuk menghindarkan atau menghindarkan masalah, hendaklah dia menulis surat *al-Ikhlas* bersama basmalah 1000 kali, maka Allah akan mempercepat penyelesaianya dan merupakan cara yang mujarab/ teruji.[14] Masih banyak lagi dari penulis yang tidak cantumkan seperti keistimewaan dari basmalah yang ditulis dalam bukunya.

Dalam skripsi ini akan mengkaji fenomena Agama lantaran kehadiran al-Qur'an, yaitu bagaimana suatu masyarakat atau kelompok organisasi menyikapi/ memberlakukan al-Quran. Dengan mengambil latar pada JTMJP "Padag Jagad" dan mengkaji penggunaan penggalan ayat atau surat al-Qur'an, dalam ritual mujahadah "Padang Jagad" yang dibaca berulang-ulang, komposisi penggunaan ayat atau surat al-Qur'an berikut pentingnya penggunaan atau surat tersebut yang terdapat pada wirid Mujahadah "Padang Jagad" di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Yogyakarta, yang kemudian ini di inisiasikan dalam wilayah *Living Qur'an* dalam Study Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[14]Yasin Asymuni, *Kasiat, Keistimewaan, Keajaiban Tafsir dan Ta'wil Surat Al-Ikhlas* (Kediri: Pond.Pest. Hidayatul Thullab, 2005), hlm. 60

E. Metode Penelitian

Metode ilmiah pada hakekatnya adalah untuk mencari, memperoleh pengetahuan, dan menemukan kebenaran.[15]Supaya peneliti ini dapat menyusun penelitin ini dengan baik dan terarah serta mempunyai bobot ilmiah, sehingga skripsi ini mempunyai relevansi antar satu dan lainya agar mudah di mengerti isinya. Dengan ini peneliti mengelompokan pelitian yang akan dilakukan berikut adalah penelitian lapangan (*field Reesearch*). Metode yang digunakan peneliti adalah metode kulitatif deskriptif.

1. Sumber data

Sumber data yang akan diambil, dalam pelaksanaanya sumberdata dibagi menjadi dua, sumber data utama (*primer*) dan sumber penunjang (*skunder*). Untuk sumber data yang utama adalah fenomena sosial yaitu ritual Mujahadah dengan melakukan pembacaan (*wiridan)* yang didalamnya terdapat penggalan ayat al-Qur'an yang dibaca secara berulang ulang dan yang terkait dalam mujahadah, Pengasuh, Jama'ah, teks mujahadah. Dan untuk sumber penunjang yang kedua adalah buku-buku *Living Qur'an* dan yang terkait.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan tiga cara yaitu:

Pertama, Observasi yakni melakukan pengamatan dalam rangka memahami, mencari jawab, mencari bukti terhadap fenomena sosial

---

[15]Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2002), hlm. 6

keagamaan.[16]Untuk mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan, yang dijadikan obyek observasi dalam penelitian ini adalah Mujahadah di Pondok Pesantren Al-Munawwir, Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Yang bertempat di halaman Rumah KH. Chaidar Muhaimin, yang selaku sebagai pemimpin atau pengasuh Mujahadah.

Kedua, Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari sumber dokumen, data diambil dengan metode ini adalah mengenai catatan yang ada dalam lembaga JTMJP "Padang Jagad" dan segala yang ada kaitanya dengan lembaga tersebut.

Ketiga, dengan wawancara atau *interview*, pekerjaan ini dilakukan dengan cara bertanya dan dialog dengan informan. Informan ditentukan dengan menentukan kunci tokoh (*key person*), yaitu pemimpin atau pengasuh Mujahadah, dan beberapa pengurus harian pusat dan babrapa orang jama'ah seniornya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Metode Pengolahan Data

Petama Metode diskriptif untuk memaparkan sebuah realitas empiris dan interpretasi yang merupakan sebuah kajian.[17] Metode ini untuk menyelidiki dengan menuturkan, menganalisa data-data kemudian menjelaskan data-data tersebut

kedua Metode Analisis, yaitu metode yang dimaksud untuk pemeriksaan secara konseptual atas realitas yang terjadi, kemudian

---

[16]Muhammad Yusuf, *op.cit., hlm. 11*

[17]M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Galia Indonesia, 1998), hlm. 3

diklasifikasi sesuai dengan permasalahan, dengan maksud untuk memperoleh kejelasan atas realitas yang sebenarnya.[18]

4. Metode Penarikan Kesimpulan

Adapun analisis data dalam skripsi ini menggunakan metode induktif. Metode induktif adalah suatu cara penarikan dari data-data yang bersifat kusus menuju pada suatu kesimpulan yang akhir bersifat umum.[19]Semoga dengan metode ini, bisa menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

F. Sistimatika Pembahasan

Seraca umum, skripsi ini disusun dalam tiga bagian utama yaitu pendahluan, isi dan penutup. Kemudian pembahasan akan disistematiskan dan beberapa bab yang masing-masing memuat sub bab.

Bab *pertama* merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah untuk mempertegas fokus penelitian, telaah pustaka untuk memetakan posisi dan letak kebaruan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* tulisan ini memaparkan pengertian mujahadah, gambaran umum jam'iyah mujahadah "Padang Jagad" meliputi sejarah, diskriptif bentuk ritual berikut aktitas. Pemaparan tersebut dilakukan dengan alasan lebih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[18]Lois O Katrsoff, *Pengantar Filsafat*, terj. Suyono Sumargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992), hlm. 18

[19]Wiranto Surakhmad, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998), hlm. 20

mengenal sejauh mana perkembangan mujahadah dan mengetahui bagaimana ritual mujahadah kususnya pembacaan terhadap al-Qur'an.

Bab *ketiga* pemaparan tentang perintah membaca al-Qur'an dan beberapa pendapat terkait pembacaan atau penggunaan al-Qur'an dalam kehidupan. Pentingnya mengikut sertakan tersebut adalah dengan rasionalisasi bahwa ada keterkaitan antara fenomena pembacaan dengan pembaca/ pelaku atau benda.

Bab *keempat* ini berisi tentang *Living Qur'an* terutama penggunaan ayat atau surat al-Qur'an dalam wirid Mujahadah "Padang Jagad" dan komposisi penempatan atau urutan, berikut pentingya penggunaan ayat atau surat diatas. Dalam bab ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan fenomena pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan muslim umumnya di Indonesia.

Bab *kelima* merupakan bab terakhir dari keseluruhan pembahasan yang berisi kesimpulan dari analis data yang didapat, saran dan penutup, bab terakhir ini merupakan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap fenomena pengamalan al-Qur'an dalam Ritual Mujahadah "Padang Jagad" tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada fenomena yang sama yang mungkin masih ditemukan di berbagai daerah. Berbagai macam bentuk pengamalan al-Qur'an dalam masyarakat, sebenarnya memang merupakan fenomena keragaman yang dimilliki oleh masyarakat Islam yang harus diakui dan dihargai keberadaanya. Dari penelitian ini penulis mengambil fenomena ritual mujahadah "Padang Jagad" yang terletak di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta. Maka kesimpulan penulis dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahwasanya terdapat pembacaan ayat atau surat tertentu dalam ritual mujahadah. Ayat atau surat yang banyak digunakan dalam ritual mujahadah adalah kalimat Tauhid (*Lā ilā haillallah),* surat *al-Fātihah*, surat *al-Fātihah*, Penggalan ayat ke 87 dari surat *al-Anbiya'*, Kemudian ayat 13 dari surat *as-Ṣāf,* ayat 58 dari surat *Yāsīn*, surat *al-Ikhlas*, Surat *al-Falaq*, surat *An-Nāss*, dan ayat *Kursy* kalimat Tauhid, ayat *kursy*, surat *al-Fatihah, al-Ikhlas*, ayat 81-82 dari surat *al-Isra*, dan huruf-huruf muqatta'ah, ayat pertama dari surat *al-Baqarah, Ali 'Imron*, *as-Sajdah, al-*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ankabūt, (الم), *ar-Ra'ad* (المر), *Maryam* (كهيعص), *as-Syūra* (حم عسق) *al-Qaṣaṣ, dan asy-Syu'arā* (طسم), *an-Naml* (طس), *al-Jāsiyah, ad-Dukhān, Gafir, Fuṣṣilat, al-ahqaf* (حم), *Qaf* (ق), dan surat *Nun* (ن).

2. Komposisi (tahapan/ urutan) ayat atau surat yang digunakan dalam mujahadah ini, diawali *haḍarah* dengan membaca surat *al-Fātihah, al-Ikhlas, al-Falaq, an-Nāss,* ayat *Kursyi,* ayat 81-82 dari surat *al-Isra,* ayat 58 dari surat *Yāsīn,* ayat 13 dari surat *As-Ṣāf* dilanjutkan dengan membaca sholawat *al-Fiyyah,* sholawat *Masyisyiah,* Sholawat Syekh Mushtofa al-Bakri, sholawat *Ismul al-'Aḍam,* do'a *al-'Asri,* setelah itu membaca *al-Asma' al-Ḥusna* dan *JalJalūt,* membaca *al-wirdu al-Mubārok,* dilanjutkan membaca *ar-Rātib* dan terakhir membaca do'a
3. Pentingnya pengunaan ayat atau surat dalam mujahadah ini karena banyaknya keistimewaan dalam al-Qur'an. Hal yang sama juga dituturkan oleh Pengasuh Mujahadah, bahwasannya ayat atau surat dalam mujahadah ini banyak sekali *Faḍilah*nya, contohnya dengan melakukan bacaan (di atas) dapat menentramkan jiwa dan juga bisa menghindarkan dari hasud-hasud orang-orang yang *Ẓolim,* tidak itu saja namun juga menghindarkan dari hasud syetan dan jin. Selain itu juga terdapatnya beberapa riwayat yang ditulis oleh Ulama' terdahulu mengenai keutamaan atau *Faḍilah* dari al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

Dari penelitian yang penulis lakukan ini tentu saja jauh dari Obyektif, dan kevalidan data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, namun penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan fenomena Ritual Mujahadah "Padang Jagad" dengan melakukan pembacaan ayat atau surat tertentu secara berulang-ulang yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Dari itu penulis kemukakan saran-saran yang dapat di jadikan sebagai pertimbangan, baik dalam masyarakat maupun oleh kalangan akademis yang akan melakukan penelitian serupa :

1. Kajian terhadap al-Qur'an tidak serta merta bisa dipisahkan begitu saja dari praktik yang terjadi di masyarakat, namun hendaknya kajian tersebut dibarengi dengan fenomena masyarakat tertentu atau secara keseluruhan dalam merespon al-Qur'an.
2. Pengetahuan tentang al-Qur'an kusunya pada Jamaah hendaknya ditingkatkan agar terjadi pemahaman yang lebih teoritik dan konseptual, atau minimal dapat memahami konsep al-Qur'an secara benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Penutup

Dengan kemurahan serta Ridho Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu tidak lupa pada kesempatan ini penulis banyak ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah yang telah memberikan bantuanya, baik berupa moral maupun material.

Meskipun penulis skripsi ini telah selesai, namun masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan senang hati penulis mengharapkan kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan tugas akhir ini. Dan untuk selanjutnya hanya kepada Allah jualah kita kembali. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Syarbashi. *Dimensi-Dimensi Kesejatian Al-Qur'an,* Yogyakarta: Ababil, 1996

Amjad, Al-Hafidz. *Al-Asma Al-Husna*, Semarang: Sufi Jaya, 1997

Al-Nawawi, Muhyiddin Abi Zakariya yahya bin Syarif. *Riyadu al-Sholihin* min kalami Sayyid al-Mursalin Syirkah al-nur, tt

Arkoun, Mohammed. *Berbagai Pembacaan Al-Qur'an*, trj. Machasin. Jakarta: INIs, 1997

Asymuni,Yasin. *Kasiat, Keistimewaan, Keajaiban Tafsir dan Ta'awil surat Al-Ikhlas*, Kediri: Pond.Pest. Hidayatul Thullab, 2005

Bussyro, Muhtarom. *Shorof Metode Krapyak*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2003

Chirzin, Muhammad. "*Al-Qur'an dalam Praksis Kehidupan Muslim*" dalam tulisan makalah, seminar Living Qur'an, FKMTHI Yogyakarta 13-17 mart 2005

Djunaidi A. syakur, Djunaidi A dkk. *Pondok Pesantren al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, Sejarah dan Perkembangan*, Yogyakarta: El-Muna"Q", 1998

Dokumentasi, di kutip dari Ad-ART Jam'iyah wal Mujahdah "Padang Jagad" 1996

Esack, Farid. *Menghidupkan Al-Qur'an,*terj.Norma Arbi'a, Jakarta: Inisiasi Press, 2006

Hawa, Said. *Jalan Ruhani*, trj. Khoirul Rafie dan Ibnu Thoha Ali. Bandung: Mizan, 1996

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI Universitas MuhammadiyahYogyakarta, 2005

Idrus, H. Al-Kaf. *Keampuhan Khasiat Mu'jizat Ayat-Ayat Al-Qur'an,* Yogyakarta: C.V. Aneka 1995

Katrsoff, Lois O. (ed) *Pengantar Filsafat*, terj. Suyono Sumargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mansur, Muhammad. *"Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Qur'an,"* dalam tulisan makalah, seminar living Qur'an dan Hadis. Yogyakarta 8-9 Agustus2006

Mubarok, Ahmad. *Aspek-Aspek Dakwah Dalam Mujahadah di Dusun Krumpak Kejoran Magelang*, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah: UIN Sunan Kalijaga, 2003

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir,* Surabaya: Pustaka Progresif, 2003

Muhaimin, Haidar. *Jam'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagad"*, Yogyakarta: El-UGrafika, 2005

Narbuko, Chalid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2002

Nazir, M. *Metode Penelitian,* Jakarta: Galia Indonesia, 1998

Putra, Heddy Shri Ahimsa. " *Menafsir Al-Qur'an Yang Hidup MemaknaiAl-Qur'anisasi Kehidupan"* dalam tulisan makalah seminar Living Qur'an di Yogyakarta 15 maret 2005

Agama, Departemen. *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama, 1990

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Jakarta: Mizan. 2004

_____, M. Quraish. *Wawasan al-Qur'an Tafsir: Maudhu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat* Bandung: Mizan,2000

Sahara, Anita. *Pengaruh Mujahadah Terhadap Tingkat Ketenangan Jiwa*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, 2005

S. Zainal Abidin. *Seluk Beluk Al-Qur'an*, Jakarta: Rinaka Cipta, 1992

Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta. Raja Grafindo Persada 2002

Surakhmad, Wiranto. *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Tiara Wacana, 1998

Syarief, Ma'ruf Abdul Jalil. *Jihad dan Tobat*, Jakarta: Srigunting, 1997

Syu'aibi, Ali. *Sayyid Qutub Biang Terorisme, Pengkafiran dan Pertumpahan Darah,* Jakarta: Pustaka Azhari, 2004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Usman. Sunyoto. "Mengamalkan Al-Qur'an" dalam tulisan makalah, Seminar living Qur'an, di Yogyakarta, tanggal 15 Maret 2005

Wasik, M. Ali. *Fenomena Pembacaan Al-Qur'an dalam masyarakat*, skripsi tidak di terbitkan Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2005

Yusuf, Muhammad *"Pendekatan Sosiologi Dan Fenomenologi Dalam Penelitian Living Qr'an"* dalam tulisan makalah, Seminar Living Quran dan Hadis. Pada tanggal 8-9 Agustus 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RESMI

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD-ART) Jam'iyyah Ta'lim wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagad" 1996.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR INFORMAN

Armen Siregar S.Ag, Mas, sekretaris Jam'iyyah Ta'lim wal Mujahadah Jumat Pon "Padang Jagad" dan santri al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta.

Chaidar Muhaimin, Kyai/Gus, Pengasuh Jam'iyyah Ta'lim wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagad", di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak, Bantul, Yogyakarta.

Hasan Basri, Ustadz, Tokoh Agama di kampung Sangkal desa Panggungharjo kec. Sewon, Bantul, Yogyakarata dan termasuk seorang jamaah senior Mujahadah "Padang Jagad"

Masyhuri, Ustadz, mantan Skretaris Jam'iyyah Ta'lim wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagad" dan salah satu Ustadz di Pondok pesantren Al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A GAMBARAN UMUM SEJARAH JAM'IYYAH TA'LIM WAL MUJAHADAH JUM'AT PON "PADAG JAGAD" DAN AKTIFITASNYA

1. bagaimana sejarah perkembangan JTMJP "Padag Jagad"?
2. Bagaimana bentuk atau aktifitas mujahadah "Padang Jagad"?
3. Apa tujuan didirikanya JTMJP "Padang Jagad"?

B. PENGGUNAAN AYAT SURAT AL-QUR'AN DALAM RITUAL MUJAHADAH "PADANG JAGAD".

1. Bacaan apa saja yang dibaca dalam mujahadah "Padang Jagad"?
2. Ayat atau surat dari al-Qur'an mana sajakah yang di gunakan dalam Mujahadah "Padang Jagad"?
3. Ayat atau surat mana sajakah yang sering di baca?
4. Apa pentingnya membaca penggalan ayat atau surat dari al-Qur'an dengan pengulangan dalam Mujahadah "Padang Jagad"?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جمعية التعليم والمجاهدة جمعة فون فادنغ جاكاد

JAM'IYYAH TA'LIM WAL MUJAHADAH JUMAT PON "PADANG JAGAD"

PP. AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Sekretariat : Tromol Pos 5 Telp. (0274) 370 485 Fax. (0274) 384095 Yogyakarta 55002

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 07/SKP/JTMJP-PJ/PAM/V/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KH.R. Chaidar Muhaimin Afandi

Jabatan : Pengasuh Jam`iyyah Ta`lim Wal Mujahadah Jum`at Pon "Padang Jagad" Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Ahmad Sulton

NIM : 03531440

Smt / Jur : VIII / Tafsir Hadis

Fakultas : Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Jam`iyyah Ta`lim Wal Mujahadah Jum`at Pon "Padang Jagad" Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta, dengan judul: **RITUAL MUJAHADAH "PADANG JAGAD" (Study Living Qur'an; Pada Jam'iyyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon "Padang Jagad" di Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kepada yang berkepentingan agar menggunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Mei 2007

Pengasuh JTMJP " Padang Jagad"

PENGURUS PUSAT JTMJP PADANG JAGAD

KH. R. Chaidar Muhaimin Afandi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / 663

Membaca Surat : Dari : Ka Bapeda Prop. DIY Nomor : 070 / 1067
Tanggal : **22 Februari 2007** Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri ; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : **AHMAD SULTON**
No.Mhs./NIM : 03531440 Mhsw: UIN "SUKA" YK.

Judul : RITUAL MUJAHADAH PADANG JAGAD (Stydy Living Qur'an Pada Jami'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon "Jtmjp" Padang Jagad di Pondok Al-Munawir Krapyak Yogyakarta)

Lokasi : Jami'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon "Jtmjp" Padang Jagad di Pondok Al-Munawir Krapyak Yogyakarta

Waktu : Mulai Tanggal : **22 Februari 2007 s/d 22 Mei 2007**

Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/ Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : **15 - 05 - 2007**

An. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

DRS. SUDJONO
NIP. 010162494

Tembusan dikirim kepada Yth.
1. Bpk.Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab.Bantul.
3. Ka Kan. Depag Kab. Bantul.
4. Pimp. Jami'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon "Jtmjp" Padang Jagad di Pondok Al-Munawir Krapyak Bantul Yogyakarta.
5. Yang bersangkutan.
6. Pertinggal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)
Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website http://www.bapeda@pemda-diy.go.id
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 1067

Membaca Surat : Dekan F.Ushuluddin -UIN SUKA No . UIN.02/DU/TL.03/0009/2006
Tanggal : 07 Februari 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diijinkan kepada :

Nama : **AHMAD SULTON** No. MHSW : 03531440
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : **RITUAL MUJAHADAH PADANG JAGAD (Study Living Qur'an: Pada Jami'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon "Jtmjp" Padang Jagad di Pondok Al-Munawir Krapyak Yogyakarta)**

Lokasi : Kab. Bantul
Waktunya : Mulai tanggal 22 Februari 2007 s/d 22 Mei 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q. ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan F. Ushuluddin - UIN SUKA;
5. YBS.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 22 Februari 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

BAPEDA

Ir. H. NANANG SUWANDI,MMA
NIP. 490 022 448

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Pernyataan Keaslian

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : Ahmad Sulton

NIM : 03531440

Jurusan : Tafsir Hadis

Fakultas : Ushuluddin

Menyatakan dengan sesugguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karangan yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiat dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 23 Mei 2007.

Yang menyatakan

Ahmad Sulton

Nim: 03531440

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Ahmad Sulton
Tempat tanggal lahir	: Kediri 23 Desember 1984
Alamat asal	: Ds. Karang Talun RT/RW 03/01, Kras, Kediri, Jatim
Alamat Yogyakarata	: PP. Al-Munawwir Komp. K Krapyak Yogyakarta 55002
Nama Ayah	: Atim Muryanto
Pekerjaan	: Tani
Nama Ibu	: Sripatun
Pendidikan	: - TK Darul Huda Karangtalun Kras Kediri (1990 – 1992)
	- SDN Karangtalun Kras Kediri (1992 – 1997)
	- SLTPN 1 Kras Kediri (1997 – 2000)
	- MAN Tambak Beras Jombang (2000 – 2003)
	- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2003 – 2007)

Demikian daftar riwayat hidup ini, kami buat dengan sebenar-benarya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA